

Muhammad Ikbal: Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insan Batang Kuis

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) BINA INSAN BATANG KUIS

Muhammad Ikbal

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikmah Medan
Iqbaldalimunthe85@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran bahasa Arab di SDIT Bina Insan ini merupakan kajian terhadap pelaksanaannya ditinjau dari sisi historis. Dari penelaahan terhadap data yang ada didapati bahwa dari awal mula berjalannya proses belajar mengajar di sekolah SDIT ini (tahun 2013), pembelajaran bahasa Arab telah dilaksanakan dan berkembang sampai pada saat sekarang ini (tahun 2018). Pada awalnya pembelajaran bahasa Arab di SDIT ini diajarkan oleh guru kelasnya. Hal tersebut dilaksanakan karena dianggap guru kelasnya mampu untuk mengajarkan bahasa Arab tersebut. Kemudian pada tahun berikutnya direkrut guru yang berlatar belakang pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, hal ini dilakukan untuk memfokuskan bidang kajian terhadap yang diajarkannya dan dianggap dapat mengembangkan bahasa Arab di SDIT tersebut.

Pendahuluan

Ada beberapa alasan bahwa belajar bahasa Arab dianggap menjadi penting bagi peserta didik. Di antaranya, pertama bahasa Arab adalah bahasa Alquran, sebagai orang Islam idealnya harus memahami isi Alquran karena Alquran merupakan pedoman hidup. Kedua, bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh Nabi Muhammad Saw. dalam menyampaikan hadis-hadisnya. Ketiga, Kitab-Kitab referensi untuk kajian agama Islam banyak yang berbahasa Arab. Keempat, bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang diakui sebagai bahasa resmi internasional, jadi idealnya sebagai orang Islam harus mampu berbahasa Arab ketika ingin menjadi orang yang menginternasional. Karena banyaknya penutur bahasa Arab di dunia, pada tahun 1973 tepatnya pada 18 Desember bahasa Arab diakui sebagai bahasa resmi Perserikatan Bangsa-bangsa.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab tentunya harus memenuhi beberapa komponen. Di antaranya adalah guru, peserta didik, media, sarana prasarana.

Guru yang menguasai materi, metode mengajar, dan bisa memotivasi peserta didik sangat menentukan keberhasilan suatu proses. Hal ini juga harus didukung dengan fasilitas yang harus disediakan laboratorium bahasa dan perpustakaan bahasa yang tidak harus dalam kegiatan pembelajaran¹

Ciri-ciri buku ajar yang baik antara lain sebagai berikut. Pertama, dirancang dengan saksama sebagai buku pegangan siswa. Kedua, menimbulkan minat baca peserta didik. Ketiga, meningkatkan motivasi dan keingintahuan siswa. Keempat, terstruktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai. Kelima, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih. Keenam, mengantisipasi kesulitan belajar siswa. Ketujuh, meningkatkan kemampuan berpikir siswa.²

Kegunaan buku ajar bagi guru, pertama, memudahkan tugas guru. Kedua, mengubah peran guru sebagai pengajar menjadi fasilitator. Ketiga, menjadikan proses belajar lebih efektif dan interaktif. Keempat, memandu aktivitas proses pembelajaran. Kelima, sarana evaluasi pencapaian hasil pembelajaran.³

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi yang diakui untuk internasional. Pada masa sekarang ini pembelajaran bahasa Arab banyak dilaksanakan di sekolah-sekolah. Di mana di Indonesia Bahasa Arab pada awalnya dipelajari hanya di madrasah-madrasah. Dari waktu ke waktu maka pembelajaran bahasa Arab menyebar lebih luas di sekolah-sekolah. Di antaranya adalah sekolah yang berlabel Islam terpadu.

Sekolah Islam terpadu ada tingkat dasar, dan menengah dan pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan pada setiap tingkatan. Pada artikel ini pembahasannya difokuskan pada satu sekolah, yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Batang Kuis.

¹<http://pba.ftik.iainpekalongan.ac.id/index.php/info/artikel/item/378-model-pembelajaran-bahasa-arab-di-lembaga-pendidikan>

²<https://artikula.id/muhammad/alternatif-pembelajaran-bahasa-arab-di-sekolah/>

³<https://artikula.id/muhammad/alternatif-pembelajaran-bahasa-arab-di-sekolah/>

Muhammad Iqbal: Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insan Batang Kuis

SDIT Bina Insan Batang Kuis

1. Nama Sekolah : SDIT BINA INSAN
2. Alamat : Jl. Nusa Indah Gg. Melati Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis.
Kelurahan : Desa Tanjung Sari
Kecamatan : Batang Kuis
Kabupaten : Deli Serdang
Provinsi : Sumatera Utara
Kode Pos : 20372
Telpepon/Hp : -
3. Status Sekolah : Swasta
4. NSS : 102070113141
5. Tahun didirikan : Tahun 2013
6. Tahun Beroperasi : Tahun 2013

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan merupakan sekolah Islam Terpadu pertama di Kecamatan Batang Kuis yang didirikan oleh Yayasan Islam Terpadu yang beralamat di Batang Kuis. Kabupaten Deli Serdang. Propinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2018 sudah memiliki siswa pada setiap tingkatan. Mulai kelas satu sampai kelas enam. Pada tahun 2018 diajukan Akreditasi ke badan Akreditasi Nasional. Hasil yang didapat adalah nilai Akreditasi A yang merupakan nilai akreditasi yang paling tinggi. Dari hasil tersebut pada tahun 2018 Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Batang Kuis merupakan satu satunya SDIT yang terakreditasi A di kecamatan Batang Kuis.

Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Bina Insan

Sekolah Dasar Islam terpadu pada awalnya berdirinya menerima siswa sebanyak sembilan siswa baru dan diasuh oleh empat orang guru. Yaitu kepala sekolah, wali kelas, guru agama, dan guru PJOK. Pembelajaran bahasa Arab diajarkan oleh guru wali kelas yang berkaitan dengan kehidupan sehari hari. Pada masa ini buku yang menjadi panduan bagi

guru bahasa Arab belum ditentukan. Namun apa yang dianggap penting oleh gurunya maka itulah yang diajarkan. Pada tahun kedua siswa bertambah banyak secara drastis. Pada tahun kedua tersebut bahwa pendaftaran siswa baru yang diterima meningkat lebih 200% dari jumlah siswa pada tahun pertama yaitu hampir empat puluh orang siswa. Pada tahun ini pembelajaran bahasa Arab juga masih diajarkan oleh guru kelasnya. Namun pada tahun ini sudah mulai dicarai guru yang lulusan serjana pendidikan bahasa Arab tetapi belum didapat sehingga pembelajaran tetap seperti tahun pertama. Pada tahun ini setiap guru kelas harus menyiapkan kosa kata bahasa Arab yang akan diajarkannya. Walaupun belum ada buku panduan khusus namun kosa kata yang akan diajarkan sudah disusun sesuai dengan kebutuhan yang ditentukan untuk setiap tingkatan. Proses pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh wali kelas berlangsung selama tiga tahun. Pada tahun yang keempat barulah bahasa Arab diajarkan oleh Guru yang merupakan serjana pendidikan bahasa Arab. Sedangkan buku khusus yang menjadi pegangan siswa untuk pelajaran bahasa Arab dilaksanakan pada tahun ketiga. Pada tahun ketiga ini sekalipun belum ada guru yang merupakan serjana bahasa Arab namun buku panduan sudah ada sehingga pembelajaran bahasa Arab pada tahun tersebut sudah terstruktur dengan baik. Buku yang digunakan di sekolah ini adalah buku yang diterbitkan oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu.

Penutup

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Batang Kuis merupakan Sekolah pada tingkat dasar yang mengajarkan Bahasa Arab sama dengan mata pelajaran yang lainnya. Bahasa Arab diajarkan di dalam kelas yang pada awalnya materinya hanya disiapkan oleh gurunya yang juga merupakan wali kelasnya. Pada tahun ketiga setelah berlangsung proses pembelajaran, buku yang diajarkan memiliki buku pegangan untuk siswa dan guru yang diterbitkan oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Namun belum diajarkan oleh guru yang tamat dari jurusan pendidikan bahasa Arab. Pada tahun keempat barulah gurunya merupakan serjana yang memiliki ijazah Serjana pendidikan yang berkualifikasi dan spesifikasi Pendidikan Bahasa Arab.

Muhammad Ikbal: Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insan Batang Kuis

Pustaka Acuan

<http://pba.ftik.iainpekalongan.ac.id/index.php/info/artikel/item/378-model-pembelajaran-bahasa-arab-di-lembaga-pendidikan>
<https://artikula.id/muhammad/alternatif-pembelajaran-bahasa-arab-di-sekolah/>
<https://artikula.id/muhammad/alternatif-pembelajaran-bahasa-arab-di-sekolah/>